

## BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan *metode ilmiah* yang memiliki *tujuan dan kegunaan tertentu* untuk mendapatkan sebuah *data*.<sup>25</sup> metode penelitian membahas konsep teoretik berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya, dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan memilih metode yang digunakan, metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode digunakan dalam penelitiannya.<sup>26</sup>

Dalam filsafat, logika dikenal sebagai ilmu untuk mempelajari dan mencari kebenaran. Bila ditata dalam sistematika metodologi penelitian merupakan bagian dari logika.<sup>27</sup>

Metode penelitian karya ilmiah memiliki peran yang penting, karena dengan metode dapat dirumuskan lebih lanjut secara teknis pengkajian tentang masalah yang diketengahkan dalam penelitian sesuai dengan prosedur yang telah terumuskan dan dijadikan sebagai standar.

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian yang terhubung dunia pengetahuan, membaca dan memahami literatur berkaitan dengan judul, agar memperoleh data kepustakaan sebanyak-banyaknya sehingga bisa menunjang dari pembahasan penelitian, dan ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*).<sup>28</sup>

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme, berfungsi untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis data lebih bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>29</sup>

Umumnya penelitian kualitatif merupakan data yang didapat didalam penelitian kualitatif yaitu gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti suatu proses dilakukan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 3.

<sup>26</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), 3.

<sup>27</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 205.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,

dengan mendeskripsikan yang ada dalam lapangan dengan instrument utama peneliti sendiri.<sup>30</sup>

Metode kualitatif lebih tepat digunakan meneliti fenomena *living hadis*, ciri penelitian kualitatif yaitu penyajian data menggunakan prespektif *emic*, data dipaparkan berbentuk deskripsi menurut bahasa dan cara pandang subyek penelitian.

Penelitian bersifat deskriptif, menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang ada di kehidupan sosial secara mendalam dan berbagai gejala dan fakta yang didapat dari lapangan lalu digambarkan secara sistematis.

### C. Sumber Data

Sumber data ini dari data pustaka, jenis data didapat dari buku-buku atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan permasalahan dari judul diatas, yang terdiri :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer (pokok) buku sumber informasi utama, dilakukan dengan membaca dan menelaah kitab *Al-Mujalah Al-Hadis Al-Musalsal*, sebagai bahan informasi pelengkap tentang Kontribusi Syaikh Yasin Al-Fadani Terhadap Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa berupa arsip yang berkaitan penelitian, buku-buku, dokumen-dokumen merupakan hasil penelitian. data pendukung yang penulis gunakan adalah artikel-artikel, buku-buku, dan dokumentasi mengenai Ilmu Hadis dan Kitab Hadis *Al-Mujalah Al-Hadis Al-Musalsal*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dari Informasi didapatkan penelitian ini melalui beberapa teknik :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan awal semua ilmu pengetahuan.<sup>31</sup> Observasi merupakan pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuisisioner. wawancara dan kuisisioner selalu

---

<sup>30</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 310.

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas hanya orang, tapi obyek-obyek yang lain juga.<sup>32</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, observasi tidak dipersiapkan dengan sistematis tentang yang akan diobservasi. dalam melaksanakan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>33</sup>

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>34</sup> Sama seperti data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan metodologi penelitian sosial.

**E. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan mencari dan menyusun sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan mengelompokkan data dalam kategori, dan menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah difahami diri sendiri dan orang lain.<sup>35</sup>

Analisis dimulai merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.<sup>36</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh, dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang agar dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>37</sup>

Kedudukan analisis data dilihat tujuan penelitian sangat penting. Prinsip penting penelitian kualitatif ialah menemukan teori dari data, Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaannya mulai dilakukan saat pengumpulan data dan dikerjakan intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Proses analisis data mencakup 3 hal yaitu:

---

203. <sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,

205. <sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,

<sup>34</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 82.

335. <sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,

336. <sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,

335. <sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir memerlukan kedalaman wawasan yang tinggi kecerdasan dan keluasaan.<sup>38</sup> Reduksi data dalam penelitian ini memperlihatkan seluruh data dari wawancara dan observasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan menyajikan data hasil reduksi secara naratif hingga mendapatkan kesimpulan serta tindakan secara tepat.<sup>39</sup> Data yang tersaji dalam penelitian ini merupakan himpunan informasi tentang Kontribusi Syaikh Yasin Al-Fadani dalam perkembangan kajian Hadis di Indonesia.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilaksanakan berdasarkan data yang sudah tersajikan, beserta reduksi data dan penyajian data dapat diketahui kontribusinya Syaikh Yasin Al-Fadani dalam perkembangan Hadis di Indonesia yaitu mengetahui dari karyanya Kitab *Al-Mujalah Fi Al-Hadis Al-Musalsal*.



---

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 244.

<sup>39</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 245